

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RANCAKALONG 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RANCAKALONG
2015**

<https://sumedangkab.bps.go.id>
<http://sumedangkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RANCAKALONG 2015

ISSN :
No. Publikasi : 32115.1508
Katalog BPS : 1101002.3211.040
Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : iii+8

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong 2015 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong 2015 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Rancakalong yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Rancakalong

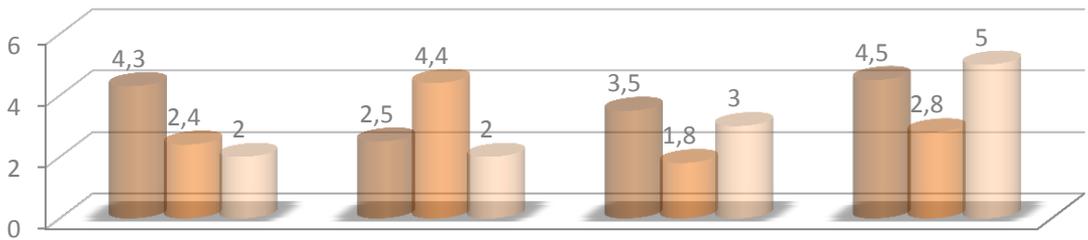
Publikasi Statistik Kecamatan Rancakalong 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Rancakalong 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rancakalong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, Oktober 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Rancakalong

Betti Noviyani, A.Md.



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------------|
| <i>KATA PENGANTAR</i> | <i>i</i> |
| <i>DAFTAR ISI</i> | <i>iii</i> |
| <i>TENTANG BUKU</i> | <i>iii</i> |
| | |
| <i>SEKILAS PANDANG</i> | <i>1</i> |
| <i>GEOGRAFI</i> | <i>2</i> |
| <i>PEMERINTAHAN</i> | <i>3</i> |
| <i>PENDUDUK</i> | <i>4</i> |
| <i>KESEHATAN</i> | <i>5</i> |
| <i>KESEJAHTERAAN</i> | <i>6</i> |
| <i>PERTANIAN</i> | <i>7</i> |
| <i>PENDIDIKAN</i> | <i>8</i> |



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Rancakalong yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Rancakalong. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Rancakalong, geografis, pemerintahan, penduduk, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, pendidikan dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang diterbitkan secara rutin setiap tahun.

<https://sumedangkab.bps.go.id>
<http://sumedangkab.bps.go.id>

Kecamatan Rancakalong merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas kota kecil campeureunik sebagai Puseur Budaya Sunda. Salah Satu Kesenian yang khas di Rancakalong yakni Jentreng dan Kuda Renggong.

Kecamatan Rancakalong awalnya hanya terbagi dalam lima desa, yaitu Desa Rancakalong, Desa Cibunar, Desa Pasirbiru, Desa Pangadegan, dan Desa Sukahayu. Namun, pada tahun 1982, Kecamatan Rancakalong mengalami pemekaran wilayah menjadi empat belas desa, yaitu Desa Sukamaju, Desa Sukahayu, Desa Cibungur, Desa Panga-degan, Desa Nagarawangi, Desa Cibunar, Desa Rancakalong, Desa Pamekaran, Desa Pasirbiru, Desa Sukasirnarasa, Desa Cijeruk, Desa Cigendel, Desa Pamulihan dan Desa Ciharang.

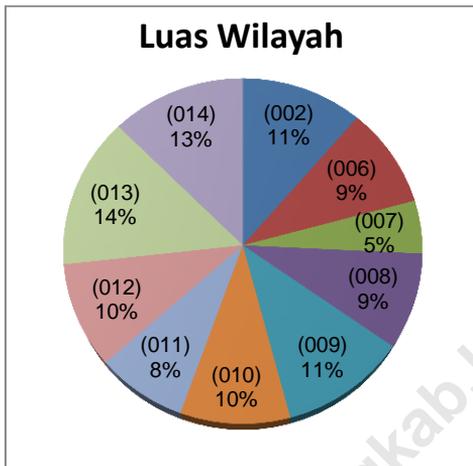
Pada tahun 2001 terjadi pemekaran wilayah kecamatan di Kabupaten Sumedang dari 18 Kecamatan menjadi 26 kecamatan. Wilayah desa di Kecamatan Rancakalong tak luput dari pengaruh pemekaran wilayah tersebut, sehingga desa-desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Rancakalong menjadi 10 desa saja.

Gambar 1.1
Peta Wilayah Rancakalong



Luas wilayah Kecamatan Rancakalong 4.181,80 ha dengan Wilayah Berbukit-bukit Diantara Ketinggian 700-1000 Meter dpl

Grafik 2.1
Persentase Luas Wilayah Desa Di
Kecamatan Rancakalong Tahun 2014



Gambar 2.2.
Sebagian Besar Wilayah Rancakalong
Terdiri dari Lahan Pertanian



Rancakalong mempunyai rata-rata ketinggian 835,3 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 4.181,80 Ha. Letak kantor Kecamatan Rancakalong berada di Desa Nagarawangi.

Kecamatan Rancakalong berada di sebelah barat laut dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Rancakalong berbatasan dengan Kecamatan Tanjungmedar, Tanjungkerta dan sebagian Kabupaten Subang di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumedang Utara dan sebagian Kecamatan Sumedang Selatan di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamulihan dan Sebagian Kecamatan Sumedang Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjungsari Serta sebagian Kabupaten Subang.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 10 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Rancakalong adalah Desa Pangadegan. Desa Pangadegan memiliki luas wilayah 593,9 Ha atau 14 persen dari luas wilayah kecamatan Rancakalong. Luas desa ini hampir 3 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Rancakalong.

*Kecamatan Rancakalong Terdiri dari 10 Desa,
304 RT dan 77 RW*

Kecamatan Rancakalong terdiri dari 10 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu. Seluruh Kepala Desa berjenis kelamin laki-laki kecuali Desa Cibunar.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh sekretaris desa, kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

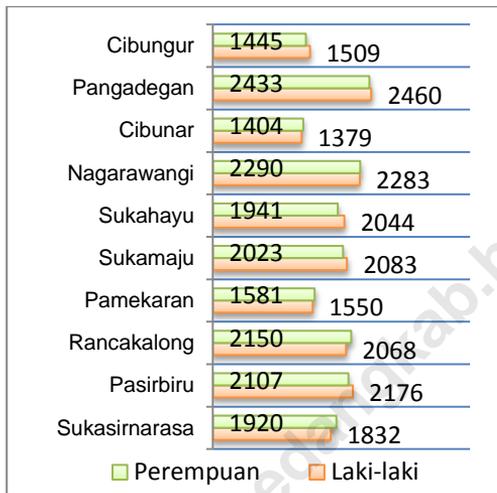
Kecamatan Rancakalong memiliki 77 rukun warga dengan jumlah RW antara 5-11 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Rancakalong sebanyak 304. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Sukasirnarasa, Nagawangi dan Desa Nagawangi yaitu sebanyak 37 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di Desa Pamekaran dan Desa Cibunar, yaitu sebanyak 21 RT.

Tabel 3.1
Jumlah RT dan RW Dirinci Menurut
Desa Tahun 2014

| Desa | Jml RT | Jml RW |
|---------------------|------------|-----------|
| [1] | [2] | [3] |
| (002) Sukasirnarasa | 37 | 11 |
| (006) Pasirbiru | 35 | 10 |
| (007) Rancakalong | 36 | 8 |
| (008) Pamekaran | 21 | 6 |
| (009) Sukamaju | 29 | 7 |
| (010) Sukahayu | 28 | 8 |
| (011) Nagawangi | 37 | 9 |
| (012) Cibunar | 21 | 6 |
| (013) Pangadegan | 35 | 7 |
| (014) Cibungur | 25 | 5 |
| Kecamatan | 304 | 77 |



Grafik 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2014



Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi jumlah penduduk di Kecamatan Rancakalong Tahun 2014 yaitu sebesar 38.678 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 19.384 orang dan perempuan sebanyak 19.294 orang.

Rasio jenis kelamin atau *Sex Ratio* adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin terbesar di Kecamatan Rancakalong adalah Desa Sukahayu yaitu 105 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, sedangkan rasio jenis kelamin terkecil berada di Desa Sukasirnarasa yaitu 95 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan.

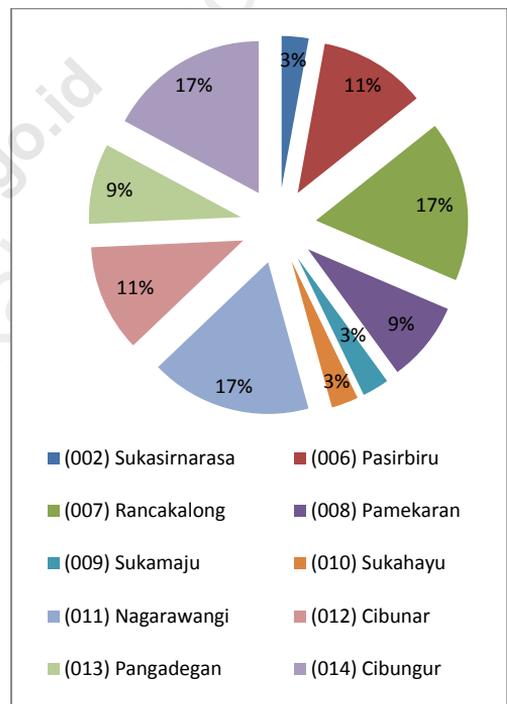
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Rancakalong adalah 925 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Rancakalong dengan 2.028 orang per km².

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Rancakalong adalah medis, paramedis, non medis. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2014 berjumlah 35 orang. Tersebar di 10 desa di Kecamatan Rancakalong. Persentase terbesar berada di Desa Nagawangi, Desa Rancakalong dan Desa Cibungur masing-masing sebesar 17 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan.

Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Rancakalong pada tahun 2014 adalah 1.199,77. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 1.199 orang penduduk.

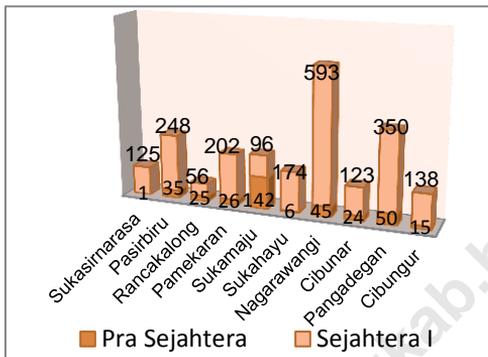
Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, balai pengobatan di Kecamatan Rancakalong sejumlah 5 fasilitas kesehatan.

Grafik 5.3
Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2014

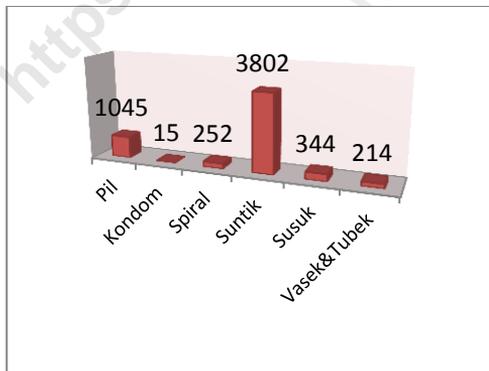


Jumlah Keluarga Pra Sejahtera di Rancakalong Adalah 369 Keluarga dan Sejahtera I Adalah 2.105 Keluarga

Grafik 6.1
Jumlah Rumah Tangga Pra Sejahtera dan sejahtera I Tahun 2014



Grafik 6.2
Jumlah Pengguna KB di Kecamatan Rancakalong Tahun 2014



Keluarga Pra Sejahtera Adalah keluarga yang belum dapat memenuhi satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasarnya, seperti kebutuhan akan pendidikan agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.

Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu : Melaksanakan ibadah menurut agama, pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, bagian terluas dari lantai rumah bukan dari tanah dan bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber-KB, dibawa ke sarana/petugas kesehatan.

Di Kecamatan Rancakalong, jumlah keluarga prasejahtera terbanyak berada di desa Sukamaju yakni 142 Keluarga dan terendah di desa Sukasirnarasa yaitu 1 Keluarga. Dan keluarga sejahtera I jumlah keluarga terbanyak berada di desa Pangadegan yaitu 350 Keluarga dan terendah di desa Rancakalong sebanyak 56 keluarga.

Kecamatan Rancakalong Mampu Menghasilkan Padi Sebanyak 22.017 ton (GKP) per Tahun

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Rancakalong. Sawah yang memiliki pengairan di Kecamatan Rancakalong terdiri dari lahan sawah teknis 474 Ha dan Sawah non-teknis 731 Ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2014 sebesar 22.017 ton (GKP). Desa Pangadegan merupakan penghasil padi ter-besar di Kecamatan Rancakalong dengan jumlah produksi sebesar 2.760 ton. Sedangkan Desa Cibungur merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 1.715 ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Rancakalong sebesar 76,08 kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 76,08 kw. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman singkong, sayuran dan buah-buahan.

Tabel 7.1
Luas Panen, Produksi (GKP) dan Produktivitas (kuintal/ha) Padi Dirinci Menurut Desa Tahun 2014

| Desa | Luas Panen (Ha) | Prod. (ton) | Kw/ Ha |
|------------------|-----------------|---------------|--------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] |
| Sukasirnarasa | 279 | 2 111 | 75,66 |
| Pasirbiru | 338 | 2 544 | 75,27 |
| Rancakalong | 293 | 2 213 | 75,53 |
| Pamekaran | 280 | 2 134 | 76,21 |
| Sukamaju | 259 | 2 007 | 77,49 |
| Sukahayu | 256 | 1 970 | 76,95 |
| Nagarawangi | 302 | 2 327 | 77,05 |
| Cibunar | 300 | 2 236 | 74,53 |
| Pangadegan | 358 | 2 760 | 77,09 |
| Cibungur | 229 | 1 715 | 74,89 |
| Kecamatan | 2 894 | 22 017 | 76,08 |

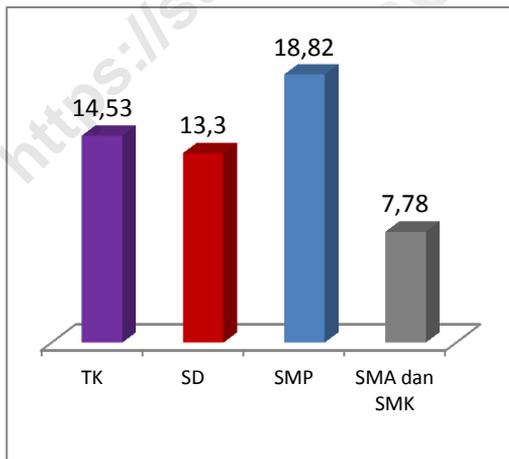


Tahun 2014 , Kecamatan Rancakalong Mempunyai 1 SMA, 1 SMK, 3 SMP, 29 SD, 6 TK

Tabel 8.1
Statistik Sekolah Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2014

| Tingkat Sekolah | Jml. Sekolah | Ruang Kelas | Guru | Murid |
|-----------------|--------------|-------------|------|-------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| TK | 6 | 13 | 15 | 218 |
| SD | 29 | 193 | 327 | 4.350 |
| SMP | 3 | 48 | 80 | 1.506 |
| SMA & SMK | 2 | 18 | 42 | 327 |

Grafik 9.1.
Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2014



Pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2014 jumlah murid pada masing-masing tingkatan adalah TK 218 orang, SD 4.350 orang, SMP 1.506 orang, dan SMU/SMK 327 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan adalah TK 15 orang, SD 327 orang, SMP 80 orang, dan SMA dan SMK 42 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 14,53, rasio murid-guru SD sebesar 13,3, rasio murid-guru SMP sebesar 18,82, dan rasio murid-guru SMA dan SMK sebesar 7,78. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan SMA dan SMK merupakan yang paling kecil.

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://sumedangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

JL. Karapyak No. 61 Tlp. (0261) 2202014 Fax : (0261) 2202015

Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@bps.go.id